

## Pengaruh Motivasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Dan Intensitas Penggunaan Media Digital Islami Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Program Intervensi

Jerri Sundari<sup>1</sup>, Feni Karya Utami<sup>2</sup>, Revan Marhamah<sup>3</sup>, Amrullah<sup>4</sup>, Muhammad Sholihin<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Tarbiyah Pasca Sarjana IAIN Curup

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Tarbiyah Pasca Sarjana IAIN Curup

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Tarbiyah Pasca Sarjana IAIN Curup

<sup>4</sup> Dosen IAIN Curup

<sup>5</sup> Dosen IAIN Curup

<sup>1</sup>E-mail: [jerrisundari@gmail.com](mailto:jerrisundari@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [fenikaryautami@gmail.com](mailto:fenikaryautami@gmail.com)

<sup>3</sup>E-mail: [revanhernandes08@gmail.com](mailto:revanhernandes08@gmail.com)

<sup>4</sup>E-mail: [amrullah@iaincurup.ac.id](mailto:amrullah@iaincurup.ac.id)

<sup>5</sup>E-mail: [sholihin@iaincurup.ac.id](mailto:sholihin@iaincurup.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar, dukungan orang tua, dan intensitas penggunaan media digital Islami terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), serta menguji efektivitas program intervensi yang diberikan kepada siswa. Latar belakang penelitian didasarkan pada rendahnya motivasi belajar, kurangnya dukungan keluarga, dan penggunaan media digital yang tidak terarah pada konten Islami edukatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap hasil belajar. Selain itu, digunakan uji beda (independent samples t-test) untuk membandingkan hasil post-test kelompok intervensi dan kontrol, serta paired samples t-test untuk mengukur peningkatan dalam kelompok intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar PAI. Uji asumsi klasik memastikan model regresi memenuhi syarat normalitas, multikolinearitas, dan homoskedastisitas. Uji beda memperlihatkan bahwa kelompok intervensi memperoleh skor post-test lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ( $p < 0.05$ ). Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dari pre-test ke post-test dalam kelompok intervensi, dengan rata-rata kenaikan 10.81 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa program intervensi berbasis media digital Islami dan penguatan motivasi belajar efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru, orang tua, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan strategi pembelajaran PAI pada era digital.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, dukungan orang tua, media digital Islami, hasil belajar, intervensi

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan dampak yang luas dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Siswa kini lebih mudah mengakses berbagai media digital yang menyediakan konten Islami, seperti aplikasi Al-Qur'an, video dakwah, dan materi keagamaan interaktif. Meskipun demikian, peningkatan hasil belajar PAI bagi sebagian siswa masih menjadi tantangan, terutama ketika motivasi belajar rendah, dukungan keluarga kurang optimal, dan penggunaan teknologi tidak diarahkan pada konten Islami yang benar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dukungan orang tua juga memainkan peranan penting sebagai faktor eksternal dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, penggunaan media digital Islami turut memberikan pengaruh signifikan karena menyediakan sumber belajar yang menarik dan mudah diakses. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara empiris bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi hasil belajar PAI.

Penelitian ini difokuskan pada pengujian pengaruh motivasi belajar, dukungan orang tua, dan intensitas penggunaan media digital Islami terhadap hasil belajar PAI. Selain itu, penelitian ini juga menguji efektivitas suatu program intervensi berbasis media digital Islami dalam meningkatkan hasil belajar melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal ataupun eksternal yang mempengaruhi kesediaan siswa untuk belajar. Teori motivasi seperti teori Self-Determination menyebutkan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki ketekunan, fokus, serta semangat lebih besar dalam proses pembelajaran.

### 2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua meliputi aspek emosional, instrumental, dan pengawasan terhadap aktivitas belajar anak. Orang tua yang memberikan perhatian dan fasilitas pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan pencapaian akademik siswa.



### 3. Media Digital Islami

Media digital Islami adalah berbagai media berbasis teknologi yang memuat konten-konten keagamaan, seperti aplikasi belajar Al-Qur'an, video ceramah, podcast Islami, dan pembelajaran agama berbasis digital. Penggunaan media ini dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempermudah pemahaman konsep keagamaan.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati setelah siswa mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar PAI meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

## C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian ex-post facto dan quasi experimental. Analisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap hasil belajar. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan kelayakan model regresi, meliputi: uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, digunakan independent samples t-test untuk membandingkan nilai post-test kelompok intervensi dan kontrol. Paired samples t-test digunakan untuk menguji peningkatan nilai pre-test dan post-test dalam kelompok intervensi. Sampel penelitian terdiri dari 143 siswa, dengan 71 siswa kelompok intervensi dan 72 siswa kelompok kontrol.

## D. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel independen motivasi belajar, dukungan orang tua, dan intensitas penggunaan media digital Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Koefisien regresi motivasi belajar sebesar 0.441 menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit motivasi belajar berkontribusi pada peningkatan hasil belajar sebesar 0.441 poin. Nilai ini menjadi yang paling tinggi dibandingkan dua variabel lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Dukungan orang tua juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien 0.318. Artinya, ketika dukungan orang tua meningkat, hasil belajar siswa turut mengalami peningkatan. Hal ini menegaskan bahwa peran keluarga tidak dapat

diabaikan dalam proses pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran PAI yang memerlukan sinergi antara pendidikan formal dan informal. Sementara itu, intensitas penggunaan media digital Islami memiliki koefisien 0.215 dan signifikan secara statistik.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media digital Islami seperti aplikasi Al-Qur'an, video kajian, atau platform pembelajaran keagamaan berbasis daring memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. Media digital mampu membantu siswa memahami materi lebih mendalam karena sajian konten yang bersifat visual, audio, dan interaktif sehingga meningkatkan keterlibatan belajar.

Ketiga variabel independen terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Variabel	B	Beta	Sig
Motivasi Belajar	0.441	0.422	0.000
Dukungan Orang Tua	0.318	0.301	0.002
Media Digital Islami	0.215	0.198	0.011

Motivasi belajar menjadi variabel paling dominan dalam meningkatkan hasil belajar.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi layak dan valid digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0.676 ( $> 0.05$ ), sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk interpretasi lebih lanjut.

Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0.10. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Artinya, variabel motivasi belajar, dukungan orang tua, dan intensitas

media digital Islami tidak saling memengaruhi secara berlebihan dan layak untuk dianalisis bersama.

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0.05. Hasil ini menandakan bahwa model regresi bersifat homoskedastis, atau dengan kata lain, penyebaran residual stabil pada berbagai nilai variabel independen. Model ini layak digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan akhir terkait hubungan antar variabel.

Model memenuhi semua persyaratan:

- a. **Normalitas:** Sig = 0.676
  - b. **Multikolinearitas:** VIF < 10
  - c. **Heteroskedastisitas:** Sig > 0.05
3. Uji Beda (Independent Samples t-test)

Hasil uji beda antara kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai  $p = 0.000 (< 0.05)$ . Kelompok intervensi memiliki nilai rata-rata post-test sebesar 63.42, yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan rata-rata 58.11. Temuan ini menunjukkan bahwa program intervensi yang diberikan, yaitu penggunaan media digital Islami dan penguatan motivasi, memiliki dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa kelompok intervensi mendapatkan pengalaman pembelajaran tambahan yang memanfaatkan media digital Islami. Penggunaan media ini memberikan variasi dalam penyampaian materi sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pemahaman mereka terhadap materi PAI. Selain itu, intervensi berbasis motivasi belajar membantu siswa merasa lebih termotivasi, terarah, dan nyaman dalam memahami materi ajaran agama.

4. Paired t-test

Hasil paired samples t-test dalam kelompok intervensi menunjukkan nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ), yang mengindikasikan adanya peningkatan signifikan

antara skor pre-test dan post-test. Rata-rata pre-test sebesar 52.61 meningkat menjadi 63.42 pada post-test, dengan selisih 10.81 poin. Peningkatan ini cukup besar dan menggambarkan efektivitas intervensi yang diberikan.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media digital Islami tidak hanya memperkaya pemahaman siswa terhadap materi agama, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Siswa yang biasanya hanya mengandalkan penjelasan guru di kelas mendapat tambahan sumber belajar yang menarik, mudah diakses, dan relevan dengan kebutuhan belajar mereka sebagai generasi digital. Media digital Islami juga membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual dan visual, sehingga mempercepat proses pembelajaran.

#### 5. Pembahasan Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan hubungan kuat antara motivasi belajar, dukungan orang tua, dan penggunaan media digital Islami terhadap hasil belajar siswa. Secara umum, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar mereka. Motivasi yang tinggi memicu siswa untuk belajar dengan lebih tekun, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, dukungan orang tua berperan penting dalam memberikan arahan dan lingkungan yang kondusif bagi anak. Siswa yang didukung oleh orang tua memiliki stabilitas emosional, pembiasaan baik, serta kontrol belajar yang lebih baik sehingga berdampak positif pada prestasi mereka.

Penggunaan media digital Islami sebagai faktor ketiga juga memiliki kontribusi yang signifikan. Media digital Islami membantu memperjelas konsep-konsep abstrak dalam PAI, menyediakan materi berbasis audiovisual, dan menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Intervensi yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti efektif, baik dalam perbandingan antar kelompok maupun dalam peningkatan internal kelompok intervensi. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi pembelajaran berbasis digital dan motivasi sangat sesuai diterapkan pada konteks pembelajaran PAI di era digital.

## E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar, dukungan orang tua, dan intensitas penggunaan media digital Islami berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Program intervensi yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik melalui perbandingan antar kelompok maupun dalam kelompok itu sendiri. Dengan demikian, penguatan motivasi belajar, peningkatan peran orang tua, dan optimalisasi penggunaan media digital Islami menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI pada era digital.

## Daftar Pustaka

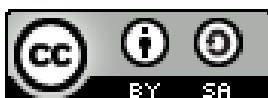
Aini, Nurul, and Fitria Rahmawati. "Pemanfaatan Media Digital Islami dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 2 (2021): 145–158.

Alawiyah, Tuti. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2022): 85–100.

Arif, Muhammad. "Digital Islamic Learning: The Role of Islamic Apps in Improving Students' Understanding." *International Journal of Islamic Educational Studies* 5, no. 1 (2020): 55–67.

Fauziah, Siti, and Rahmat Hidayat. "Peran Dukungan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 9, no. 2 (2021): 112–125.

Husna, Zulaikha. "Pengaruh Media Digital Islami terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Literasi Kita Indonesia* 3, no. 1 (2021): 25–36.



Ismail, Ahmad. "Exploring Digital Media Use in Islamic Education: Opportunities and Challenges." *Journal of Islamic Pedagogy* 8, no. 3 (2022): 201–219.

Kurniawan, Dedi. "Hubungan Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Akademik." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2019): 123–138.

Nugroho, Budi. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Intervensi Digital terhadap Peningkatan Hasil Belajar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Modern* 7, no. 4 (2022): 301–315.

Sari, Melati. "Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar." *Tarbiyah Islamiyah Journal* 11, no. 1 (2020): 90–105.

Syafitri, Indah. "Analisis Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Psikologi Remaja* 4, no. 2 (2021): 162–174.

Widiastuti, Lilis, and Syaiful Anwar. "Motivation and Academic Achievement: A Study in Islamic Boarding School." *Journal of Islamic Education Research* 10, no. 2 (2019): 77–88.